

DAFTAR PUSTAKA

- Bhudiharty, S., Ratnasari, K., & Waluyo, S. D. (2018). ANALISIS POTENSI DAYA TARIK WISATA GASTRONOMI DI KAWASAN PETAK SEMBILAN GLODOK, JAKARTA BARAT. *Jurnal Industri Pariwisata Vol 1, No. 2*, 106-113.
- Bideau, F. G., & Yan, H. (2018). Historic Urban Landscape in Beijing, The Gulou Project and Its Contested Memories. Dalam *Chinese Heritage In the Making* (hal. 94-117). Amsterdam: Amsterdam University Press.
- Darmawan, Fahrurozy, Puspita, N., & Gunadi, I. M. (2020). Local Community Perceptions of the Impact of Tourism Development in Kota Tua Jakarta. *Culture, People and Technology, The Driving Forces for Tourism Cities: Conference Proceedings of International Tourism Studies Association*.
- Donny. (2022, Januari 03). *Klenteng Tan Seng Ong / Chen Shi Zu Miao (陳氏祖廟)*. Diambil kembali dari www.tionghoa.org: <https://www.tionghoa.org/1246>
- Fatimah, T. (2014, Februari 15). Sejarah Kawasan Pecinan Pancoran-Glodok dalam Konteks Lokalitas Kampung Jakarta. *Membangun Karakter Kota Berbasis Lokalitas*, 129-139.
- Given, L. M. (2008). *The Sage Encyclopedia of Qualitative Research Methods Volume 1 & 2*. Sage Publication.
- Groeneveldt, W. (2009). *Nusantara dalam Catatan Tionghoa*. Jakarta: Komunitas Bambu.
- Heuken, A. (1997). *Tempat-Tempat Bersejarah di Jakarta*. Jakarta: Yayasan Cipta Loka Caraka.
- ICOMOS. (2013). The Burra Charter, The Australian ICOMOS Charter for Places of Cultural Significance 2013. Australia.
- Isnaeni, N. (2013). Perkembangan Pendidikan Anak-Anak Tionghoa pada Abad 19 hingga Akhir Orde Baru di Indonesia. *Khasanah Ilmu*, 173-186.
- Junaid, I., Ilham, M. D., & Saharuna, M. Y. (2022). Model Pengembangan Interpretasi Pariwisata Edukasi di Museum Kota Makassar. *Jurnal Kepariwisata Indonesia*, 217-236.
- Mahendra, D. S., & Gandha, M. V. (2022). Arsitektur Historisisme dan Konservasi Bangunan Tata Sastra di Kota Tua Jakarta. *Jurnal Stupa, Vol. 4, No. 2*, 807-820.
- Moleong, L. J. (1998). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nabilah, A., & Setiawan, T. (2023). REVITALISASI PECINAN GLODOK. *Stupa*, 227-238.
- Pangastuti, P. (2022). *Kecamatan Tamansari Dalam Angka 2022*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Pearson, M., & Sullivan, S. (1995). *Looking After Heritage Places: The Basics of Heritage Planning for Managers, Landowners and Administrators*. Melbourne: Melbourne University Publishing Ltd.
- Phoa, K. S. (1956). *Sedjarahnja Souw Beng Kong: (Tangan-Kanannja G.G. Jan Pieterszoon Coen), Phoa Beng Gan (Achli Pengairan dalam Tahun 1648)*,

- Oey Tamba Sia (Hartawan Mati di Tiang Penggantungan)*. Djakarta: Reporter.
- Rachmawati, T. (2017). Metode Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif.
- Rahardjo, M. (2011). Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif (Materi Kuliah Metodologi Penelitian PPs. UIN Maliki Malang).
- Rambaho, T. Y. (t.thn.). Penguatan Tata Kelola Perkotaan dalam Kerangka Revitalisasi Kawasan Kota Tua Jakarta.
- Restiyati, D. W., & Rafaellito, N. (2018). *Bangunan Cagar Budaya Berlanggam Cina di Jakarta*. Jakarta: Direktorat Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman.
- Salmon, C., & Lombard, D. (2003). *Klenteng-Klenteng dan Masyarakat Tionghoa di Jakarta*. Jakarta: Yayasan Cipta Loka Caraka.
- Shahab, A. (2002). *Betawi Queen of the East*. Jakarta: Republika.
- Slamon, C., & Lombard, D. (2003). *Klenteng-klenteng dan masyarakat Tionghoa di Jakarta*. Jakarta: Yayasan Cipta Loka Caraka.
- Smith, L. (2006). *Uses of Heritage*. Routledge.
- Smith, L. (2011). *All Heritage is Tangible*. Reinwardt Academy.
- Sulistiyanto, B. (2014). MANAJEMEN PENGELOLAAN WAROISAN BUDAYA: EVALUASI HASIL PENELITIAN PUSAT ARKEOLOGI NASIONAL (2005-2014). *Amerta, Jurnal Penelitian dan Pengembangan Arkeologi Vol. 32 No.2*, 137-153.
- Sulistyo, A. (2019). WISATA KAWASAN PECINAN KOTATUA JAKARTA SUATU TINJAUAN POTENSI PENGEMBANGAN PARIWISATA PERKOTAAN DI INDONESIA. *Populis : Jurnal Sosial dan Humaniora Volume 4, Nomor 1*, 73-90.
- Tanudirjo, D. A. (1998). Cultural Resource Management Sebagai Manajemen Konflik. *Buletin Artefak 19*, 14-18.
- Tanudirjo, D. A. (2004). Sekilas Tentang Warisan Budaya.
- Tanudirjo, D. A. (2012). Melestarikan Warisan Budaya Kita. *Lokakarya Dasar-Dasar Pelestarian di Balai Arkeologi Manado*.
- Tanudirjo, D. A. (2021). Pelatihan Teknis Pengelolaan Cagar Budaya. Jakrta.
- Tanudirjo, D. A. (2022). Paradigma Arkeologi Publik dan Undang-Undang Cagar Budaya 2010. *Jurnal Kritis*, 49-63.
- Triyani, D. (2018). Interpretasi sebagai Strategi Perencanaan Pengelolaan Pengunjung di Sebuah Destinasi Wisata: Studi Kasus Desa Wisata Bejalen. *Undang Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2010 Tentang Cagar Budaya*. (2011). Jakarta.
- UNESCO. (2011, November 10). *Recomendation On the Historic Urban Landscape*. Paris.
- UNESCO. (2016). *The HUL Guidebook: Managing Heritage in Dynamic and Constantly Changing Urban Environment; A Practical Guide to UNESCO's Recommendation on the Historic Urban Landscape*.
- Wachlin, S. (1994). *Woodbury & Page, Photographers Java*. Leiden: KITLV Press.
- Widayati, N. (2003). Candra Naya Antara Kejayaan Masa Lalu dan Kenyataan Sekarang (Hasil Penelitian tahun 1994-1998). *Dimensi Teknik Arsitektur Vol. 31 no. 2*, 88-101.

Sumber Internet

- Achmad, N. M., & Maullana, I. (2022, Februari 02). *Sejarah Panjang Vihara Dharma Bakti, Tragedi Angke hingga Kebakaran 2015*. Diambil kembali dari megapolitan.kompas.com:
<https://megapolitan.kompas.com/read/2022/02/02/12080671/sejarah-panjang-vihara-dharma-bakti-tragedi-angke-hingga-kebakaran-2015?page=all>
- Antara. (2021, September 27). *Pemkot Jakbar Tatat Kawasan Glodok Jadi Wisata Sejarah Pecinan*. Diambil kembali dari antaranews.com:
<https://www.antaranews.com/berita/2419177/pemkot-jakbar-tata-kawasan-glodok-jadi-wisata-sejarah-pecinan>
- Berto. (2020). *Paroki Toasebio, Gereja Inkulturasi*. Diambil kembali dari sathora.or.id: <https://sathora.or.id/1309/paroki-toasebio-gereja-inkulturasi/>
- Detik. (2021, September 29). *Glodok Akan Ditata Jadi Wisata Sejarah Pecinan*. Diambil kembali dari travel.detik.com: <https://travel.detik.com/domestic-destination/d-5744760/glodok-akan-ditata-jadi-wisata-sejarah-pecinan>
- detik.com. (2014, Februari 5). *Pertokoan Glodok Jaya Tergenang, Para Pedagang Rugi*. Diambil kembali dari detik.com:
<https://news.detik.com/berita/d-2488228/pertokoan-glodok-jaya-tergenang-para-pedagang-rugi>
- dinaskebudayaan.jakarta.go.id. (2022, Mei 21). *Kawasan Cagar Budaya Glodok, Pecinan Tertua di Jakarta*. Diambil kembali dari dinaskebudayaan.jakarta.go.id:
<https://dinaskebudayaan.jakarta.go.id/disbuddki/news/2022/05/kawasan-cagar-budaya-glodok-pecinan-tertua-di-jakarta>
- indonesiakaya.com. (2022). *Tertua di Jakarta, Klenteng Kebajikan Emas Klenteng Kim Tek le (Jin De Yuan)*. Diambil kembali dari indonesiakaya.com: <https://indonesiakaya.com/pustaka-indonesia/klenteng-kebajikan-emas-klenteng-kim-tek-le-jin-de-yuan/>
- jakarta-tourism.go.id. (2023, November 15). *Kawasan Glodok Pancoran Chinatown Jakarta*. Diambil kembali dari jakarta-tourism.go.id:
<https://jakarta-tourism.go.id/article/detail/jakarta-chinatown-glodok>
- Kemendikbud. (2014, Desember 08). *Candra Naya, Keunikan sebuah Cagar budaya Di Jakarta*. Diambil kembali dari kebudayaan.kemdikbud.go.id:
<https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpnbjabar/candra-naya-keunikan-sebuah-cagar-budaya-di-jakarta/>
- Kompas. (2001, September 27). *Kawasan Pecinan Glodok akan Ditata, Diharapkan Jadi Lokasi Wisata Sejarah*. Diambil kembali dari megapolitan.kompas.com:
<https://megapolitan.kompas.com/read/2021/09/27/17513201/kawasan-pecinan-glodok-akan-ditata-diharapkan-jadi-lokasi-wisata-sejarah>
- kompas.com. (2009, April 11). *Pintu Kecil, Pusat Bisnis yang Selalu Kumuh*. Diambil kembali dari kompas.com:
<https://nasional.kompas.com/read/2009/04/11/16233773/~Plesir>

- medcom.id. (2015, Maret 2). *Sebelum Terbakar, Penjaga Klenteng Petak 9 Berfirasat Buruk*. Diambil kembali dari medcom.id:
<https://www.medcom.id/nasional/peristiwa/ob3qxd0K-sebelum-terbakar-penjaga-klenteng-petak-9-berfirasat-buruk>
- merdeka.com. (2016). *Wihara Toasebio, Saksi Bisu Pembantaian Etnis Tionghoa di Jakarta*. Diambil kembali dari www.merdeka.com:
<https://www.merdeka.com/jakarta/wihara-toasebio-saksi-bisu-pembantaian-etnis-tionghoa-di-jakarta.html>
- Pantjoran. (t.thn.). *SEJARAH GLODOK*. Diambil kembali dari pantjoranteahouse.com: <https://pantjoranteahouse.com/about-pantjoran-tea-house/>
- Sejarah Yayasan Ricci*. (2023). Diambil kembali dari Yayasan Ricci:
<https://sekolahricci.sch.id/halaman/detail/sejarah-yayasan-ricci>
- Tempo. (2021, September 28). *Kawasan Glodok akan Ditata Jadi Destinasi Wisata Sejarah Pecinan*. Diambil kembali dari travel.tempo.co:
<https://travel.tempo.co/read/1511143/kawasan-glodok-jakarta-akan-ditata-jadi-destinasi-wisata-sejarah-pecinan>
- tirto.id. (2017, Agustus 4). *Serba-Serbi Glodok, Kawasan Pecinan Sejak Masa VOC*. Diambil kembali dari tirto.id: <https://tirto.id/serba-serbi-glodok-kawasan-pecinan-sejak-masa-voc-ctUH>
- University, U. (1733). *Der Hollaendisch-Ostindianischen Compagnie Weltberühmte Haupt-Handels und Niederlags-Stadt Batavia, in Asien auf dem grossen Eyland Java in dem Königreich Jacatra nord-westlich gelegen*. Diambil kembali dari uu.oldmapsonline.org:
https://uu.oldmapsonline.org/maps/dffa0eb6-08da-5df8-8584-35ef4812f13e/view?_gl=1*1jyo9df*_ga*MjA5OTgzMzM4NC4xNzA1MjQwMzk2*_ga_W4NH1B56KN*MTcxNTY3NDY1MC41LjEuMTcxNTY3NDY3NS4wLjAuMA